

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu kewirausahaan yang menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Adapun variabel bebas (*independent variable*) adalah sikap kewirausahaan yang terdiri dari: 1) *Autonomy and Authority*, 2) *Economic Opportunity* 3) *Self realization*, dan 4) *Perceived Confidence*. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah niat berwirausaha yang terdiri dari: 1) *Desire* atau keinginan, 2) *Plan* atau perencanaan, dan 3) *Act* atau tindakan.

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Bumi Siliwangi yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Unit analisis yang dijadikan sebagai responden adalah mahasiswi UPI Bandung Angkatan 2014 yang telah mengontrak dan lulus mata kuliah Kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun di tahun 2017, maka metode yang digunakan yaitu *cross sectional method*. Pendekatan *cross sectional method* adalah pendekatan yang mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang (Umar, 2008:45). Pengumpulan informasi dari subjek penelitian hanya dilakukan satu kali dalam satu periode waktu disebut *cross sectional method* (Malholtra, 2009:101).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono., 2014:3). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian yang dilakukan adalah bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2015:157). Penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau

daerah tertentu (D. Darmawan, 2013:134). Penelitian deskriptif ini bermaksud untuk mengetahui secara keseluruhan mengenai niat berwirausaha. Adapun penelitian verifikatif adalah penelitian untuk menguji pengujian kebenaran kausal, yaitu hubungan antara variabel *independent* dengan *dependent* (Malholtra, 2009:104). Jadi, penelitian verifikatif dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey* untuk mendapatkan informasi mengenai sikap kewirausahaan dan niat berwirausaha pada mahasiswa UPI Bandung Angkatan 2014.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan cara memberikan atau menspesialisasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 1983:152). Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel atau alternatif yang dimanipulasi dan mempengaruhi diukur dan dibandingkan. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang mengukur efek dari variabel *independent* pada unit tes (Malholtra, 2009:248).

Penelitian yang dilakukan meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, di antaranya:

1. Variabel bebas (X) adalah sikap kewirausahaan meliputi mencakup:
 - 1) *Autonomy and Authority*, 2) *Economic Opportunity*, 3) *Self realization*, dan 4) *Perceived Confidence*.
2. Variabel terikat (Y) adalah niat berwirausaha yang meliputi: 1) *Desire* (keinginan), 2) *Plan* (perencanaan), dan 3) *Act* (tindakan).

Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
Sikap Kewirausahaan (Icek Azjen, 1991)	Sikap adalah pembentuk tindakan sesuai dengan persepsi individu dalam menilai hal-hal yang menguntungkan maupun tidak menguntungkan dari aktivitas bisnis	<i>Autonomy and Authority</i>	Kekuatan	Tingkat kekuatan untuk membuat keputusan kerja	Ordinal	1
			Kemandirian	Tingkat kemampuan memilih pekerjaan sendiri	Ordinal	2
			Otoritas	Tingkat kemampuan menjadi pemimpin bagi sendiri dan orang lain	Ordinal	3
			Kebebasan	Tingkat kemampuan memilih pekerjaan yang memiliki kebebasan	Ordinal	4
			Pengaruh	Tingkat pengaruh terhadap orang lain	Ordinal	5
			Relasi	Tingkat relasi dengan orang lain	Ordinal	6
		<i>Economics Opportunity</i>	Prestasi	Tingkat kompensasi berdasarkan prestasi	Ordinal	7
			Perubahan	Tingkat inovasi untuk keberhasilan usaha	Ordinal	8
			Peluang	Tingkat peluang yang muncul untuk berbisnis	Ordinal	9
			Tantangan	Tingkat tantangan pekerjaan yang dipilih	Ordinal	10
			Motivasi	Tingkat motivasi dari berbisnis	Ordinal	11
<i>Self Realization</i>	Kreativitas	Tingkat kreativitas untuk memenuhi kebutuhan orang lain	Ordinal	12		
	Kepatuhan Kerja	Tingkat kesanggupan mengikuti aturan tugas kerja dari awal hingga akhir	Ordinal	13		
	Kerja Keras	Tingkat kemampuan kerja keras untuk mencapai tujuan kerja	Ordinal	14		
	Keterlibatan Peran	Tingkat keterlibatan dalam proses kegiatan kerja	Ordinal	15		
<i>Perceived Confidence</i>	Tanggung Jawab	Tingkat tanggungjawab terhadap keputusan yang dipilih	Ordinal	16		
	Kepercayaan	Tingkat kepercayaan untuk sukses dengan menjalankan ide bisnis sendiri	Ordinal	17		
	Kemampuan	Tingkat kemampuan yang dimiliki untuk sukses sebagai wirausaha	Ordinal	18		
	Keberanian	Tingkat kemampuan menerima ketidakamanan dari pekerjaan yang akan dijalankan	Ordinal	19		

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6	7
Niat Berwirausaha (Davidsson, 2016)	Keinginan dan rencana individu untuk terlibat dalam penciptaan kegiatan ekonomi baru.	Keinginan Menjadi Pengusaha	Profesionalisme	Tingkat kesanggupan menjadi seorang pengusaha profesional	Ordinal	20
			Keseriusan Berbisnis	Tingkat keseriusan memulai usaha setelah kelulusan kuliah	Ordinal	21
			Status Diri	Tingkat keinginan menjadi pengusaha karena lebih bergengsi daripada bekerja untuk orang lain	Ordinal	22
			Menghasilkan uang sendiri	Tingkat ketertarikan untuk menghasilkan banyak uang dengan menjalankan bisnis sendiri	Ordinal	23
			Keseimbangan	Tingkat keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi melalui bisnis	Ordinal	24
			Kebutuhan	Tingkat kebutuhan ekonomi untuk menjalankan bisnis	Ordinal	25
			Perencanaan Usaha	Rencana Usaha	Tingkat kemampuan menyusun rencana bisnis	Ordinal
Keseimbangan Waktu	Tingkat kesesuaian waktu antara kuliah dan bisnis	Ordinal		27		
Pengaplikasian Ilmu	Tingkat keseriusan mempertimbangkan belajar bisnis	Ordinal		28		
Pengembangan Usaha	Tingkat ketepatan informasi tentang bantuan investor untuk mengembangkan usaha	Ordinal		29		
Daya Saing	Tingkat keunggulan usaha untuk menghadapi pesaing	Ordinal		30		
Tindakan Memulai Usaha			Operasionalisasi	Tingkat deskripsi prosedur operasionalisasi bisnis	Ordinal	31
			Kesiapan Diri	Tingkat kesiapan diri melakukan apa saja untuk berbisnis	Ordinal	32
			Pelatihan Bisnis	Tingkat kesempatan pelatihan bisnis untuk mendapatkan informasi perkembangan bisnis	Ordinal	33
			Komunitas	Tingkat ketertarikan mengikuti komunitas bisnis	Ordinal	34
			Menabung	Tingkat kemampuan menabung untuk memulai usaha	Ordinal	35
			Kompetisi	Tingkat kemampuan mengikuti kompetisi bisnis untuk mendapatkan pengalaman usaha	Ordinal	36

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data, referensi buku dan jurnal

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Ulber Silalahi (2012:289) jenis data yang diperoleh dalam penelitian meliputi:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun data lain yang menunjang.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014:182).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Jumlah Pengusaha di Indonesia	Sekunder	ekbis.sindonews.com
2	Jumlah Pengusaha dari Kalangan Mahasiswa di Indonesia Tahun 2016	Sekunder	bisnistempo.com
3	Peluang Wanita Pengusaha Indonesia Tahun 2016	Sekunder	newsroom.mastercard.com
4	Angkatan Kerja Perempuan Indonesia Tahun 2017	Sekunder	ekbis.sindonews.com
5	Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Ganjil 2017/2018 Berdasarkan Tahun Angkatan dan Jenis Kelamin	Sekunder	Seksi Registrasi dan Statistik Direktorat Akademik
6	Masa Tunggu Kerja Lulusan UPI 2016	Sekunder	Rencana Strategis UPI 2016-2020
7	Pra Penelitian Gambaran Niat Berwirausaha	Primer	Angket Tanggapan Mahasiswi 2014 UPI
8	Pra Penelitian Gambaran Sikap Kewirausahaan	Primer	Angket Tanggapan Mahasiswi 2014 UPI dan Wawancara pada Mahasiswi 2014 UPI
9	Gambaran Sikap Kewirausahaan	Primer	Angket Tanggapan Mahasiswi 2014 UPI
10	Gambaran Niat Berwirausaha	Primer	Angket Tanggapan Mahasiswi 2014 UPI

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah penting dalam pelaksanaan penelitian. Populasi adalah keseluruhan elemen atau anggota yang dapat dijelaskan serta hidup dan tinggal bersama-sama yang secara teoritis menjadi target hasil penelitian (Sukardi, 2015:53). Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono, 2014:118). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:119).

Populasi dalam penelitian ini adalah totalitas mahasiswi angkatan 2014 di UPI Bandung berukuran **2.832** orang dari beberapa program studi atau jurusan di 7 fakultas yang memberikan mata kuliah Kewirausahaan dengan rincian data sebagai berikut.

TABEL 3. 3
JUMLAH MAHASISWA AKTIF ANGGKATAN 2014 PADA SEMESTER
GANJIL 2017/2018 BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Fakultas	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	FIP	137	561
2	FPIPS	321	495
3	FPBS	133	448
4	FPMIPA	207	467
5	FPTK	306	298
6	FPEB	185	414
7	FPSD	85	149
Total		1.374	2.832

Sumber: Direktorat Akademik UPI

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah totalitas mahasiswi angkatan 2014 di UPI Bandung karena sesuai dengan karakteristik masalah yang akan dikaji berupa sikap kewirausahaan dan niat berwirausaha di kalangan mahasiswi yang perlu diketahui kontribusinya dalam peningkatan jumlah wirausaha wanita di Indonesia serta untuk

membuktikan bahwa jumlah wanita mendominasi pada jurusan keguruan dibanding laki-laki sehingga akan menentukan pada kualitas lulusannya.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sub kelompok populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi (Malhotra, 2009: 364). Sampel adalah sebagian bagaian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2014:121). Sampel sebagai subjek penelitian yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling) (Deni Darmawan, 2013:138). Mengingat ukuran populasi yang sangat besar, maka peneliti tidak mungkin meneliti semua populasi, hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya: keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu.

Penentuan sampel dari populasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n . Adapun rumus yang digunakan untuk mengambil suatu sampel dari sebuah populasi ialah dengan

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

menggunakan rumus Harun Al Rasyid.

Sedangkan n_0 dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_0 = \left[\frac{Z(1 - \frac{\alpha}{2})S}{\delta} \right]^2$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

n_0 = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit

S = Simpangan baku untuk variabel yang diteliti dalam populasi dengan menggunakan *Deming's Emperical Rule*

δ = *Bound of error yang bisa ditolerir atau dikehendaki sebesar 5%*

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel dari jumlah populasi yang ada yaitu sebagai berikut:

- a. Distribusi skor berbentuk kurva distribusi

- b. Jumlah item = 36
- c. Nilai tertinggi skor responden : $(36 \times 5) = 180$
- d. Nilai terendah skor responden : $(36 \times 1) = 36$
- e. Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah = $180 - 36 = 144$
- f. $S =$ Simpangan baku untuk variabel yang diteliti dalam populasi (populasi *standar deviation*) diperoleh:

$$S = (0,21) \cdot (144) = 30,24$$

Diperoleh $S = (0,21)$ R berdasarkan pengamatan dari hasil reponden yang telah menjawab angket yang berskala 1-5, bahwa responden menjawab pada salah satu skor 3 dan 4 atau miring ke kanan.

- g. Dengan derajat kepercayaan = 95% dimana $\alpha = 5\%$

$$Z\left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) = 0,975 = 1,96$$

Adapun perhitungan ukuran sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai n_0 lebih dahulu, yaitu:

$$n_0 = \left[\frac{Z\left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)S}{\delta} \right]^2$$

$$n_0 = \left[\frac{(1,96)(30,24)}{5} \right]^2 = \left[\frac{59,2704}{5} \right]^2 = [11,85408]^2 = 140,519213$$

Nilai n_0 sudah diketahui yaitu sebesar 164,9149092864, setelah itu kemudian dilakukan penghitungan untuk mencari nilai n untuk mencari jumlah sampel yang akan diteliti. Setelah itu kemudian dilakukan penghitungan untuk mencari nilai n untuk mencari jumlah sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

$$n = \frac{140,519213}{1 + \frac{140,519213}{2832}}$$

$$n = \frac{140,519213}{1,04961837}$$

$$n = 133,87648$$

$$n \approx 139 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditetapkan dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh ukuran sampel (n) minimal sebanyak 139 orang. Baiknya sampel selalu ditambah sedikit lagi dari jumlah

matematik untuk jaminan agar sampel yang digunakan menjadi representatif (Surakhmad, 2004:100), maka pada penelitian ini ditambah 6 responden sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan berukuran 145 orang mahasiswi angkatan 2014 di UPI Bandung.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara pemilihan/pengambilan sampel yang representatif dari populasi. Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih tetap bisa dipercaya atau bisa mewakili karakteristik populasi, maka cara penarikan sampel dikenal dengan nama teknik sampling Dani Darmawan (2013:139). Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi (Hermawan, 2009:148).

Sebuah teknik sampling dapat diklasifikasikan sebagai non probabilitas dan probabilitas (Malhotra, 2009:375). Sampel *probability* merupakan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sedangkan sampel *non probability* kebalikan dari *probability* dimana setiap elemen atau populasi tidak memiliki peluang yang sama dan pemilihan sampel bersifat objektif. Peneliti dalam memilih sampel memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Dengan teknik *probability* yaitu *Simple Random Sampling*, terpilihnya individu menjadi anggota sampel benar-benar atas dasar faktor kesempatan (*chance*), dalam arti memiliki kesempatan yang sama, bukan karena adanya pertimbangan subjektif dari peneliti. Teknik sampling secara *random* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Menggunakan cara undian.
2. Menggunakan tabel bilangan random.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan jumlah sampel yang diambil untuk memilih mahasiswi angkatan 2014 yang telah mengontrak mata

kuliah Kewirausahaan sebanyak 145 orang dari tiap fakultas, dapat dijelaskan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N.n} \quad (\text{Rasyid, 2003:29})$$

Keterangan: n_i = jumlah sampel setiap fakultas
 n = jumlah sampel keseluruhan
 N_i = jumlah populasi fakultas
 N = jumlah populasi keseluruhan

Dengan demikian, perhitungan ukuran sampel berdasarkan program studi atau jurusan adalah sebagai berikut:

1	FIP	= 561 / 2.832 X 145 = 28,72 ≈ 29
2	FPIPS	= 495 / 2.832 X 145 = 25,34 ≈ 25
3	FPBS	= 448 / 2.832 X 145 = 22,93 ≈ 23
4	FPMIPA	= 467 / 2.832 X 145 = 23,91 ≈ 24
5	FPTK	= 298 / 2.832 X 145 = 15,25 ≈ 15
6	FPEB	= 414 / 2.832 X 145 = 21,19 ≈ 21
7	FPSD	= 149 / 2.832 X 145 = 7,62 ≈ 8

TABEL 3. 4
PROPOSISI SAMPEL PADA SETIAP FAKULTAS

No	Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	FIP	561	29
2	FPIPS	495	25
3	FPBS	448	23
4	FPMIPA	467	24
5	FPTK	298	15
6	FPEB	414	21
7	FPSD	149	8
Jumlah		2.832	145

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017

Hasil penyebaran angket pada 145 mahasiswi angkatan 2014 di UPI Bandung, angket yang kembali sebanyak 145 dengan perbedaan hasil sampel dari FPMIPA dengan target 23 hanya kembali 20 dan dari FPEB dari target 21 bertambah menjadi 25. Untuk pengembalian dari fakultas lain, sesuai dengan proposisi perhitungan.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:224). Teknik pengumpulan data adalah cara-cara dan alat-alat

yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode survei dapat berupa wawancara, dokumentasi, *check list*, angket dan kuesioner Sukardi (2015:194).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder dengan mempelajari literatur kepustakaan seperti buku, jurnal, majalah, website, dan dokumen lembaga yang berkaitan dengan teori sikap kewirausahaan dan niat berwirausaha.
2. Angket yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat daftar pernyataan tertulis kepada mahasiswi UPI Bandung angkatan 2014.
3. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan menanyakan langsung pada bagian Direktorat Akademik UPI dan pada mahasiswi angkatan 2014 mengenai sikap kewirausahaan.

3.2.6 Metode Konversi Data menjadi Skala Interval

Teknik pengolahan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden adalah dengan menentukan batas skala dari masing-masing alternatif jawaban. Tiap alternatif jawaban akan diberi skor dengan angka 5,4,3,2,1 jika jawaban dianggap positif, dan sebaliknya 1,2,3,4,5 jika jawaban dianggap negatif. Pengukuran ini dilakukan pada pertanyaan yang tertutup dan berskala ordinal. Karena data yang diperoleh melalui kuesioner berskala pengukuran ordinal, maka skala pengukuran tersebut harus ditransformasikan dahulu menjadi skala interval yaitu dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. Proses transformasi data dengan menggunakan *Method of Successive Interval* merupakan salah satu cara untuk mengoperasikan data berskala ordinal menjadi data berskala interval.

Langkah-langkah proses transformasi dengan *Method of Successive Interval* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dengan tegas sikap yang akan diukur kemudian perhatikan frekuensi yang memberikan respons yang telah disediakan.
2. Menentukan jumlah responden yang memilih respon 1,2,3,4 dan 5 yang disebut dengan frekuensi.
3. Membagi frekuensi setiap respon dengan total frekuensi, yang disebut dengan proporsi.

4. Menentukan frekuensi kumulatifnya, menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon.
5. Menentukan setiap nilai Z dari frekuensi kumulatif di atas dengan menggunakan tabel distribusi normal standar.
6. Memasukkan nilai Z tersebut ke dalam fungsi Distribusi Normal standar

$$f(z) = \frac{1}{\sigma\sqrt{2\pi}} \exp\left(-\frac{1}{2}z^2\right) \text{ sehingga diperoleh nilai densitasnya.}$$

7. Menentukan nilai skala (Scale Value) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Densityo Lower Limit} - \text{Densityo Uplower Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Sehingga diperoleh SV, SV2, SV3, SV4 dan SV5.

8. Menentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + |k| \quad k = 1 + |SV_{min}|$$

3.2.7 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data menentukan mutu hasil penelitian, oleh karena itu data perlu diuji. Untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen pengumpulan data yang akan disebar, perlu dilakukan tahap pengujian berupa pengujian validitas dan reliabilitas. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang dilakukan. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* computer program SPSS 23.0 for windows.

3.2.7.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang

diteliti (Sugiyono, 2014:361). Validitas adalah satuan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2009:168).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (angket) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Penelitian mengenai pengaruh Sikap Kewirausahaan (X) terhadap Niat Berwirausaha (Y) survei pada mahasiswi UPI Bandung angkatan 2014 dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X memiliki pengaruh terhadap Y dengan menafsirkan data yang terkumpul melalui angket. Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item angket yang valid dan yang tidak. Perhitungan korelasi antara pernyataan dengan skor total, digunakan alat uji korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2013:73)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y
- X = Skor dari tes pertama (instrumen X)
- Y = Skor dari tes kedua (instrumen Y)
- n = Banyaknya responden atau sampel

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan dk = n-2 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$).
3. Item pernyataan-pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$).

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 23.0 for windows. Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji validitas dari instrument Sikap Kewirausahaan sebagai variabel X dan Niat Berwirausaha sebagai variabel Y. Jumlah pernyataan untuk variabel X adalah 19, sedangkan jumlah pernyataan untuk variabel Y adalah 36. Jumlah responden dalam pengujian angket yaitu 30 orang. Hasil validitas dengan menggunakan program SPSS 23.0 for windows yang menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam angket valid karena skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} yang bernilai 0,361 disajikan dalam tabel 3.5 berikut.

TABEL 3. 5
HASIL UJI VALIDITAS SIKAP KEWIRAUSAHAAN

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Sikap Kewirausahaan				
<i>Autonomy & Authority</i>				
1	Tingkat kekuatan membuat keputusan kerja	0,545	0,361	Valid
2	Tingkat kemampuan memilih pekerjaan sendiri	0,416	0,361	Valid
3	Tingkat kemampuan menjadi boss bagi sendiri dan orang lain	0,719	0,361	Valid
4	Tingkat kemampun memilih pekerjaan yang memiliki kebebasan	0,607	0,361	Valid
5	Tingkat pengaruh terhadap orang lain	0,593	0,361	Valid
6	Tingkat relasi dengan orang lain	0,527	0,361	Valid
<i>Economics Opportunity</i>				
1	Tingkat kompensasi berdasarkan prestasi	0,680	0,361	Valid
2	Tingkat inovasi untuk keberhasilan usaha	0,643	0,361	Valid
3	Tingkat peluang yang muncul untuk berbisnis	0,527	0,361	Valid
4	Tingkat tantangan pekerjaan yang dipilih	0,617	0,361	Valid
5	Tingkat motivasi dari berbisnis	0,671	0,361	Valid
<i>Self Realization</i>				
1	Tingkat kreativitas untuk memenuhi kebutuhan orang lain	0,754	0,361	Valid
2	Tingkat kesanggupan mengikuti aturan tugas kerja dari awal hingga akhir	0,654	0,361	Valid
3	Tingkat kemampuan kerja keras untuk mencapai tujuan kerja	0,702	0,361	Valid
4	Tingkat keterlibatan dalam proses kegiatan kerja	0,609	0,361	Valid
<i>Perceived Confidence</i>				

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Tingkat tanggungjawab terhadap keputusan yang dipilih	0,707	0,361	Valid
2	Tingkat kepercayaan untuk sukses dengan menjalankan ide bisnis sendiri	0,775	0,361	Valid
<i>Perceived Confidence</i>				
3	Tingkat kemampuan yang dimiliki untuk sukses sebagai wirausaha	0,678	0,361	Valid
4	Tingkat kemampuan yang dimiliki untuk sukses sebagai wirausaha	0,678	0,361	Valid
5	Tingkat kemampuan menerima ketidakamanan dari pekerjaan yang akan dijalankan	0,736	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel Sikap Kewirausahaan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan tingkat kepercayaan untuk sukses dengan menjalankan ide bisnis sendiri (*Perceived Confidence*) yang bernilai 0,775. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan tingkat kemampuan memilih pekerjaan sendiri (*Autonomy & Authority*) bernilai 0,416.

Hasil perhitungan uji coba validitas item instrumen Sikap Kewirausahaan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam angket valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,361.

Berikut Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas variabel Niat Berwirausaha:

TABEL 3. 6
HASIL UJI VALIDITAS NIAT BERWIRAUSAHA

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Niat Berwirausaha				
Keinginan Menjadi Pengusaha				
1	Tingkat kesanggupan menjadi seorang pengusaha profesional	0,627	0,361	Valid
2	Tingkat keseriusan memulai usaha setelah kelulusan kuliah	0,458	0,361	Valid
3	Tingkat keinginan menjadi pengusaha karena lebih bergengsi daripada bekerja untuk orang lain	0,403	0,361	Valid
4	Tingkat ketertarikan untuk menghasilkan banyak uang dengan menjalankan bisnis sendiri	0,518	0,361	Valid
5	Tingkat keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi melalui bisnis	0,534	0,361	Valid
6	Tingkat kebutuhan ekonomi untuk menjalankan bisnis	0,431	0,361	Valid
Perencanaan Memulai Usaha				
1	Tingkat kemampuan menyusun rencana bisnis	0,648	0,361	Valid
2	Tingkat kesesuaian waktu antara kuliah dan bisnis	0,487	0,361	Valid

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
3	Tingkat keseriusan mempertimbangkan belajar bisnis	0,678	0,361	Valid
4	Tingkat ketepatan informasi tentang bantuan investor untuk mengembangkan usaha	0,522	0,361	Valid
5	Tingkat keunggulan usaha untuk menghadapi pesaing	0,653	0,361	Valid
6	Tingkat deskripsi prosedur operasionalisasi bisnis	0,813	0,361	Valid
Tindakan Memulai Usaha				
1	Tingkat kesiapan diri melakukan apa saja untuk berbisnis	0,610	0,361	Valid
2	Tingkat kesempatan pelatihan bisnis untuk mendapatkan informasi perkembangan bisnis	0,736	0,361	Valid
3	Tingkat ketertarikan mengikuti komunitas bisnis	0,696	0,361	Valid
4	Tingkat kemampuan menabung untuk memulai usaha	0,503	0,361	Valid
5	Tingkat kemampuan mengikuti kompetisi bisnis untuk mendapatkan pengalaman usaha	0,660	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel Niat Berwirausaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan tingkat deskripsi prosedur operasionalisasi bisnis (*Plan*) yang bernilai 0,813. Sedangkan nilai terendah terdapat pada pernyataan tingkat keinginan menjadi pengusaha karena lebih bergensi daripada bekerja untuk orang lain (*Desire*) bernilai 0,403.

Hasil perhitungan uji coba validitas item instrumen ekuitas merek yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,361.

3.2.7.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, akurasi, dan prediktabilitas suatu alat ukur. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa setiap instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik dan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya (Hermawan, 2010:128). Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (Sekaran, 2014:178).

Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa setiap instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik dan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan rentang skor angka menggunakan rumus

Cronbach alpha. Walaupun secara teori besarnya koefisien reliabilitas berkisar 0,00 – 1,00 tetapi, pada kenyataannya koefisien reliabilitas sebesar 1,00 tidak pernah tercapai dalam suatu pengukuran karena manusia sebagai subjek psikologis penelitian merupakan sumber kekeliruan yang potensial. Rumus *cronbach alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian, adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ (Arikunto, 2009:180)}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir tiap pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \text{ (Umar, 2013:127)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

σ^2 = Nilai varians

X = Nilai skor yang dipilih

Hasil uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pernyataan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ yaitu $30-2=28$, maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang dapat dilihat berdasarkan Tabel 3.7 berikut:

TABEL 3. 7
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Autonomy & Authority</i>	0,779	0,361	Reliabel

2	<i>Economics Opportunity</i>	0,754	0,361	Reliabel
3	<i>Self Realization</i>	0,834	0,361	Reliabel
4	<i>Perceived Confidence</i>	0,697	0,361	Reliabel
5	Niat Berwirausaha	0,875	0,361	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014: 244). Analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah, dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun oleh peneliti berdasarkan variabel penelitian mengenai sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa UPI Bandung angkatan 2014. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan:

1. Menyusun data. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data, dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi data. Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:
 - a. Memberi skor pada setiap item

Dalam penelitian ini akan diteliti Sikap Kewirausahaan (X) terhadap Niat Berwirausaha (Y), dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Pernyataan dari angket terdiri 5 kategori sebagai berikut:

TABEL 3. 8
SKOR ALTERNATIF JAWABAN POSITIF DAN NEGATIF

	Sangat Setuju/Sangat Tinggi/ Sangat Baik/Sangat Yakin/Sangat Sering/Sangat Jelas	Setuju/ Tinggi/ Sesuai/ Baik/ Yakin /Sering/ Serius/ Jelas/	Netral/ Sedang/ Ragu/ Jarang	Tidak Setuju/ Rendah/ Tidak Baik/Tidak Yakin/Tidak Pernah/Tidak Jelas	Sangat Tidak Setuju/Sangat Rendah/ Sangat Tidak Baik/Sangat Tidak Yakin/Sangat Tidak Jelas
Positif	5	4	3	2	1

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis data. Proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
4. Pengujian. Untuk menguji hipotesis, dimana metode analisis yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan *path analysis*.

3.3.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu uji signifikasinya Sugiyono (2014:144). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun berdasarkan variabel penelitian yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh Sikap Kewirausahaan (X) terhadap Niat Berwirausaha (Y). Data yang diperoleh hasil dari pengisian angket harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Pengolahan data yang terkumpul dari angket dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian sebagai berikut:

1. Distribusi Frekuensi

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- a. Analisis deskriptif karakteristik dan pengalaman responden
- b. Analisis deskriptif Sikap Kewirausahaan (X)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap analisis deskriptif meliputi *autonomy & authority* (X_1), *economy opportunity* (X_2), *self realization* (X_3), dan *perceived confidence* (X_4).

- c. Analisis deskriptif Niat Berwirausaha (Y)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap analisis deskriptif meliputi *desire*, *plan*, dan *act*.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada tabel berikut.

TABEL 3.9
KRITERIA PENAFSIRAN PERHITUNGAN

NO	KRITERIA PENAFSIRAN	KETERANGAN
1	0%	Tidak seorangpun
2	1%-25%	Sebagian kecil
3	26%-49%	Hampir setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Sebagian besar
6	76%-99%	Hampir seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: (Moch. Ali, 2013:184)

2. Skor Ideal

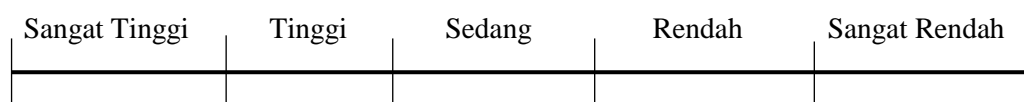
Untuk memudahkan proses analisis data yang dikumpulkan melalui angket, diperlukan skoring untuk menentukan kedudukan skor yang didapat. Di mana nilai-nilai skoring tersebut dibandingkan dengan kriteria skor standar yang didapat melalui perhitungan skor ideal dan skor terkecil, sehingga melalui skor standar tersebut dapat diketahui daerah kontinum yang menunjukkan wilayah ideal dari variabel, hal tersebut dapat dicari dengan rumus (Sugiyono, 2014:36-37) sebagai berikut:

Nilai Indeks Maksimum = Skor Ordinal Tertinggi X Jumlah Item Pernyataan Tiap Dimensi X Jumlah responden

Nilai Indeks Minimum = Skor Ordinal Terendah X Jumlah Item Pernyataan Tiap Dimensi X Jumlah responden

Jarak Ordinal = (Nilai Maksimum – Nilai Minimum) : Skor Ordinal Tertinggi

Presentase Skor = [(Total Skor) : Nilai Maksimum] X 100%

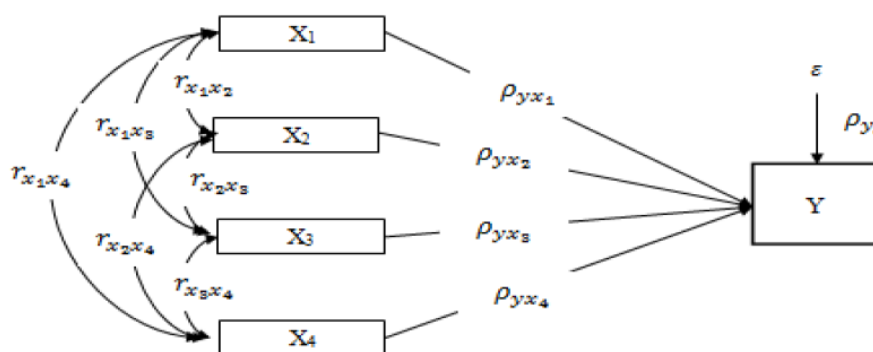


Sumber: (Sugiyono 2014:135)

GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM

3.3.2 Analisis Data Verifikatif Menggunakan Path Analysis

Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperoleh hasil yang memperkuat atau menggugurkan teori atau hasil penelitian tersebut. Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat pengaruh Sikap Kewirausahaan (X) terhadap Niat Berwirausaha (Y) dalam penelitian ini digunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan tujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel *independen* Sikap Kewirausahaan meliputi dimensi *autonomy & authority*, *economy opportunity*, *self realization*, dan *perceived confidence* terhadap variabel *dependen* Niat Berwirausaha secara langsung maupun tidak langsung. Pengujian dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada Gambar 3.2 berikut:



GAMBAR 3.2
STRUKTUR HUBUNGAN ANTARA VARIABEL PENELITIAN

Keterangan:

- Y = Niat Berwirausaha sebagai variabel terikat (endogen)
- X₁ = *Autonomy & Authority* sebagai variabel bebas (eksogen)
- X₂ = *Economy Opportunity* sebagai variabel bebas (eksogen)
- X₃ = *Self Realization* sebagai variabel bebas (eksogen)
- X₄ = *Perceived Confidence* sebagai variabel bebas (eksogen)
- ϵ = Epsilon (faktor lainnya)

Struktur hubungan Gambar 3.2 menggambarkan bahwa Sikap Kewirausahaan berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X₁ (*Autonomy & Authority*), X₂ (*Economy Opportunity*), X₃ (*Self Realization*), X₄ (*Perceived Confidence*) dan Y (Niat Berwirausaha) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ϵ namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Menurut Riduwan, & Kuncoro, (2013:116) asumsi-asumsi *path analysis* yakni:

1. Hubungan antar variabel bersifat linier, adaptif dan normal
2. Sistem aliran kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kasualitas yang berbalik
3. Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur adalah ordinal atau rasio
4. Menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel
5. Instrumen pengukuran *valid* dan *reliable*
6. Model yang dianalisis berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang mampu menjelaskan hubungan kasualitas antar variabel yang diteliti

Langkah yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis jalur menurut (Sandjojo, 2011:14-16) yaitu :

1. Instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan hal yang amat penting karena kesimpulan yang akan diambil berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tersebut. oleh karena itu, validitas dan reliabilitas instrumen harus dipenuhi.
2. Uji normalitas, uji homogenitas, serta uji signifikansi dan uji linieritas. Ketiga uji tersebut dilakukan sebagai persyaratan uji statistik sebelum analisis jalur diimplementasikan.
 - a. Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas tersebut dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov.
 - b. Uji Homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen.

- c. Uji Signifikansi dan Uji Linieritas. Uji signifikansi digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada, sedangkan uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel-variabel yang dirumuskan dalam model teoritik penelitian mempunyai hubungan yang linier.
3. Pengujian model. Guna menguji model kausalitas dengan analisis jalur, diperlukan data yang memenuhi persyaratan. Ada beberapa jenis analisis jalur yang dapat digunakan, yaitu analisis jalur model trimming dan analisis jalur model dekomposisi. Salah satu syarat penting yang harus dipenuhi adalah adanya korelasi yang signifikan antar variabel yang dihitung dengan koefisien korelasi.
4. Pengujian hipotesis. Langkah terakhir dengan pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang diteliti. Adapun pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* dilakukan dengan langkah-langkah berikut:
- a. Gambarkan diagram jalur yang mencerminkan kerangka pemikiran yang diajukan lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga nampak diagram jalur tersebut didapatkan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx_1} + \rho_{yx_2} + \rho_{yx_3} + \rho_{yx_\epsilon}$$

- b. Susun matriks korelasi antar variabel sebagai berikut:

$$R = \begin{matrix} & \begin{matrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & Y \end{matrix} \\ \begin{bmatrix} r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1X_3} & r_{X_1X_4} & r_{X_1Y} \\ & 1 & & & r_{X_2Y} \\ & & 1 & & r_{X_3Y} \\ & & & 1 & r_{X_4Y} \\ & & & & 1 \end{bmatrix} & \end{matrix}$$

- c. Identifikasi sub-struktur yang akan dihitung koefisien korelasinya dan kemudian susun matriks korelasi antar variabel eksogen yang menyusun substruktur tersebut, karena diagram jalur hanya terdiri dari sebuah substruktur, maka matriks antar variabel eksogen bisa disusun sebagai berikut:

$$\begin{matrix} & \begin{matrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & Y_k \end{matrix} \\ \begin{bmatrix} r_{X_1X_1} & r_{X_1X_2} & r_{X_1X_3} & r_{X_1X_4} & r_{X_1Y_k} \end{bmatrix} & \end{matrix}$$

$$R_1 = \begin{bmatrix} & & & & r_{X_2 Y_K} \\ & & & & r_{X_3 Y_K} \\ & & & & r_{X_4 Y_K} \\ & & & & 1 \\ & & & & \\ & & & & \\ & & & & \\ & & & & \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 4

d. Hitung matriks invers

$$R_1^{-1} = \begin{bmatrix} & X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & Y_k \\ & C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.k} \\ & & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.k} \\ & & & C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.k} \\ & & & & C_{4.4} & C_{4.k} \\ & & & & & \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 4

e. Hitung semua koefisien jalur ρ_{yx_i} , $i = 1, 2, 3, 4, \dots, k$ melalui rumus:

$$\begin{bmatrix} \rho_{yx_1} \\ \rho_{yx_2} \\ \rho_{yx_3} \\ \rho_{yx_4} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.k} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.k} \\ & & C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.k} \\ & & & C_{4.4} & C_{4.k} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{yx_1} \\ r_{yx_2} \\ r_{yx_3} \\ r_{yx_4} \end{bmatrix}$$

f. Hitung koefisien determinasi total R^2_Y , yaitu bilangan yang menyatakan prosentasi pengaruh X secara bersama terhadap Y melalui hubungan sebab akibat antara Y dan X dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_Y(X_1, X_2, X_3, X_4) = [\rho_{yx_1}, \rho_{yx_2}, \rho_{yx_3}, \rho_{yx_4}] \begin{bmatrix} r_{yx_1} \\ r_{yx_2} \\ r_{yx_3} \\ r_{yx_4} \end{bmatrix}$$

Dimana k (jumlah variabel eksogen) = 4

g. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

1. Pengaruh (X₁) terhadap Y

- Pengaruh langsung $= \rho_{yx_1} \cdot \rho_{yx_1}$
- Pengaruh tidak langsung melalui (X_{1.2}) $= \rho_{yx_1} \cdot r_{x_1 \cdot x_2} \cdot \rho_{yx_2}$
- Pengaruh tidak langsung melalui (X_{1.3}) $= \rho_{yx_1} \cdot r_{x_1 \cdot x_3} \cdot \rho_{yx_3}$
- Pengaruh tidak langsung melalui (X_{1.4}) $= \rho_{yx_1} \cdot r_{x_1 \cdot x_4} \cdot \rho_{yx_4} +$
- Pengaruh total (X₁) terhadap Y $= \dots\dots\dots$

2. Pengaruh (X_2) terhadap Y

Pengaruh langsung	$= \rho_{yx_2} \cdot \rho_{yx_2}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{2.1}$)	$= \rho_{yx_2} \cdot r_{x_2 \cdot x_1} \cdot \rho_{yx_1}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{2.3}$)	$= \rho_{yx_2} \cdot r_{x_2 \cdot x_3} \cdot \rho_{yx_3}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{2.4}$)	$= \rho_{yx_2} \cdot r_{x_2 \cdot x_4} \cdot \rho_{yx_4} +$
Pengaruh total (X_2) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

3. Pengaruh (X_3) terhadap Y

Pengaruh langsung	$= \rho_{yx_3} \cdot \rho_{yx_3}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{3.1}$)	$= \rho_{yx_3} \cdot r_{x_3 \cdot x_1} \cdot \rho_{yx_1}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{3.2}$)	$= \rho_{yx_3} \cdot r_{x_3 \cdot x_2} \cdot \rho_{yx_2}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{3.4}$)	$= \rho_{yx_3} \cdot r_{x_3 \cdot x_4} \cdot \rho_{yx_4} +$
Pengaruh total (X_3) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

4. Pengaruh (X_4) terhadap Y

Pengaruh langsung	$= \rho_{yx_4} \cdot \rho_{yx_4}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{4.1}$)	$= \rho_{yx_4} \cdot r_{x_4 \cdot x_1} \cdot \rho_{yx_1}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{4.2}$)	$= \rho_{yx_4} \cdot r_{x_4 \cdot x_2} \cdot \rho_{yx_2}$
Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{4.3}$)	$= \rho_{yx_4} \cdot r_{x_4 \cdot x_3} \cdot \rho_{yx_3} +$
Pengaruh total (X_4) terhadap Y	$= \dots\dots\dots$

- h. Hitung koefisien jalur ρ_{y_ε} yang menggambarkan presentase pengaruh variabel residu ε terhadap Y melalui rumus:

$$\rho_{y_\varepsilon} = \sqrt{1 - r^2 y(x_1, x_2, x_3, x_4)}$$

Rumusan hipotesis operasional:

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_3} = \rho_{yx_4} = 0$$

H_a : sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho_{yx_i} \neq 0$, $i = 1, 2, 3$ dan 4

- i. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}{(n - k - i) \sum_i \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\rho_{yx_1} - \rho_{yx_1}}{\sqrt{\frac{(1 - R_r^2(x_1, x_2, x_3, x_4))(cii + cij + cjj)}{(n - k - 1)}}$$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (mendekati 100%) $(n-k-1)$

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (mendekati 100%) $(n-k-1)$

Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi tertentu. Nilai koefisien korelasi berada di antara 0% - 100%. Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jika semakin mendekati 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan menggunakan Tabel 3.10 berikut.

TABEL 3. 10
KRITERIA PERSENTASE SKOR
TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP SKOR IDEAL

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20% – 36%	Sangat Lemah
2.	36.1% – 52%	Lemah
3.	52.1% – 68%	Sedang
4.	68.1% – 84%	Kuat
5.	84.1% – 100%	Sangat Kuat

Sumber: (Narimawati, 2008:83-85)

3.4 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Untuk menguji signifikansi korelasi antara dimensi variabel X_1 (*Autonomy & Authority*), X_2 (*Economy Opportunity*), X_3 (*Self Realization*), X_4 (*Perceived Confidence*) dan Y (Niat Berwirausaha) kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara *Autonomy & Authority* (X_1), *Economy Opportunity* (X_2), *Self Realization* (X_3), *Perceived Confidence* (X_4) dan Niat Berwirausaha (Y), hipotesis penelitian secara simultan dilakukan dengan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2014:292)

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel
- R = koefisien korelasi multipel
- k = jumlah variabel independen
- n = jumlah anggota sampel

Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Secara statistik, hipotesis utama yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari Sikap Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari Sikap Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha

Adapun subhipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari dimensi *Autonomy & Authority* terhadap Niat Berwirausaha
 $H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari dimensi *Autonomy & Authority* terhadap Niat Berwirausaha
2. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari dimensi *Economy Opportunity* terhadap Niat Berwirausaha
 $H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari dimensi *Economy Opportunity* terhadap Niat Berwirausaha
3. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari dimensi *Self Realization* terhadap Niat Berwirausaha
 $H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari dimensi *Self Realization* terhadap Niat Berwirausaha
4. $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari dimensi *Perceived Confidence* terhadap Niat Berwirausaha

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari dimensi *Perceived Confidence* terhadap Niat Berwirausaha.

Widiana Rahayu, 2017

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu